

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembelajaran bahasa atau linguistik merupakan kegiatan memahami mengenai kemahiran berbahasa. Kemahiran berbahasa memiliki empat aspek, yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Keempat aspek tersebut ialah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan karena keterampilan berbahasa saling mendukung dan saling berhubungan. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting dalam proses peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemahiran pertama yaitu kemahiran menyimak yang merupakan kegiatan memperhatikan dan memaknai suatu hal yang disampaikan orang lain. Kemahiran yang kedua yaitu berbicara, berbicara ialah kegiatan menyampaikan ide, gagasan atau aspirasi melalui simbol bunyi yang memuat maksud tersendiri yang mudah dimengerti. Kemahiran ketiga yaitu membaca, aktivitas membaca ialah melafalkan huruf demi huruf yang menjadi kata, kalimat, alinea, atau bacaan. Kemahiran yang keempat ialah menulis, merupakan aktivitas menyampaikan atau menyalurkan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan sarana seseorang untuk menyampaikan perasaan, gagasan, ide melalui sebuah karya tulis. Menulis ialah tahapan yang utuh secara langsung mengaitkan tiga kemampuan siswa, seperti afektif, kognitif dan psikomotor. Aspek menulis telah dipelajari oleh peserta didik hingga di tingkat Sekolah Menengah Atas,

khususnya dikelas XI. Teks yang disampaikan di kelas XI memiliki tujuan agar siswa mempunyai kognitif yang luas untuk menuangkan ide membuat teks yang karakternya memaparkan serta menyajikan informasi seperti teks eksplanasi. Dalam Kompetensi Dasar 3.4 menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan 4.4 menciptakan teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan mengamati struktur dan kebahasaan.

Teks eksplanasi adalah teks yang memuat terkait cara atau proses yang bersangkutan dengan fenomena atau tanda kejadian alam, sosial, sains atau ilmu pengetahuan dan budaya. Teks eksplanasi bermula dari pertanyaan penulis tentang 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi. Tujuan dari teks eksplanasi ialah memaparkan proses penciptaan atau aktifitas yang berkaitan dengan kejadian alam, sosial, sains dan budaya. Oleh karena itu, penulisan teks eksplanasi memerlukan wawasan yang luas dari kejadian atau fenomena alam yang terjadi dan ide yang valid untuk menciptakan naskah yang menarik dan tertata rapi dari segi struktur atau wujud dan gaya bahasa sehingga pembaca memahami hubungan sebab akibat yang terdapat didalam teks eksplanasi tersebut. Materi pokok teks eksplanasi ini terdapat dalam kurikulum 2013.

Materi pokok yang dipelajari siswa pada semester ganjil ini terkait teks eksplanasi masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan. Menurut hasil observasi kemahiran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MAN Tanjungpinang masih banyak terdapat kesalahan dalam aspek kebahasaan. Hasil observasi ini yang dibahas adalah hasil menulis teks eksplanasi siswa menggunakan kaidah kebahasaan.

Dalam pencapaian pembelajaran teks eksplanasi, peserta didik mampu memproduksi teks eksplanasi sesuai wujud atau struktur kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Hasil observasi di atas menjadi alasan mengapa peneliti melaksanakan pengamatan terkait kemahiran berbahasa peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan masih ada terdapat kesalahan pada aspek kebahasaan tersebut. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan guru pada siswa kelas XI MAN Tanjungpinang masih ditemukan beberapa siswa yang mahir menulis teks eksplanasi menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Sebagian besar peserta didik kurang mahir dalam menulis teks eksplanasi pada aspek kebahasaan yaitu penerapan penggunaan dan bunyi bahasa yang benar, penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata baku yang benar.

Dalam kaidah kebahasaan teks eksplanasi juga terdapat penggunaan kata ilmiah serta penggunaan konjungsi kausalitas dan kata kerja pasif. Hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di MAN Tanjungpinang menunjukkan tentang kemampuan menulis teks eksplanasi yang terfokus pada aspek kebahasaan sesuai kaidah kebahasaan yang benar masih minim dilaksanakan, karena yang sering ditemukan ialah penelitian terkait kemampuan menulis siswa dengan mengukur kemampuan siswa menggunakan macam-macam media pembelajaran yang telah ada.

Selain itu, penggunaan konjungsi serta kelas kata dalam penulisan teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan yang ada masih belum dikuasai oleh siswa. Beberapa diantaranya masih terdapat kesalahan penulisan kata dasar atau kata kerja yang mendapat imbuhan yang seharusnya terpisah atau digabung. Penulisan ejaan dan

tanda baca masih kerap ditemukan dalam sebuah tulisan tersebut dan juga penggunaan kata baku dan tidak baku masih beberapa kali ditemukan dalam penulisan yang dipengaruhi keseharian siswa dalam berkomunikasi sehari-hari.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan karena kaidah kebahasaan teks eksplanasi berbeda dengan bacaan lainnya karena teks eksplanasi mempunyai kaidah kebahasaan yaitu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologi (hubungan waktu) dan juga dalam teks eksplanasi sering ditemukan istilah ilmiah sesuai apa yang dibahas. Beberapa hal selain itu, siswa hanya fokus pada bagian struktur teks eksplanasi tanpa memahami isi yang terdapat dalam teks tersebut dan juga kurang memahami kaidah kebahasaan yang ada dalam penulisan teks eksplanasi. Dalam hal menulis teks eskplanasi, siswa diharapkan mengetahui berbagai karakter kebahasaan yang terdapat dalam teks eskplanasi. Kendala yang ditemukan pada peserta didik kelas XI ini ialah kurangnya pemahaman terkait penggunaan atau penulisan pelafalan dan bunyi bahasa yang benar, penerapan huruf kapital, kurangnya pengetahuan terkait kosakata ilmiah yang berdampak pada pilihan diksi kurang menarik serta penggunaan konjungsi, kata kerja, kata sifat yang seharusnya mendapat imbuhan dituliskan secara terpisah atau digabung dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemahiran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang” dikarenakan masih terdapat banyak kesalahan pada aspek kebahasaan dalam menulis teks eksplanasi. Hasil dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan beberapa penyebab siswa masih terdapat kekurangan saat menulis

teks eksplanasi baik struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan tersebut. beberapa diantaranya masih kurang memahami dan menguasai pengetahuan terkait fenomena yang akan ditulis sehingga dilaksanakan penelitian ini oleh peneliti di kelas XI MANTanjungpinang.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, agar peneliti mendapatkan sarannya dengan tepat dan mendapatkan hasil yang diteliti, maka permasalahan perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Isi teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Struktur teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.
3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemahiran menulis isi teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemahiran menulis struktur teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023?

3. Bagaimanakah kemahiran menulis kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan nilai rata-rata berdasarkan isi teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan nilai rata-rata berdasarkan struktur teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan nilai rata-rata berdasarkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu menambah wawasan terkait pemahaman siswa khususnya dalam menulis teks eksplanasi menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar supaya mencapai hasil yang terbaik. Penelitian ini menyajikan informasi terkait hasil penelitian oleh peneliti tentang kemahiran menulis teks eksplanasi sesuai kaidah atau karakter kebahasaan yang baik dan benar.

- b. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini bermanfaat dalam mengajarkan kepada siswa tentang menulis teks eksplanasi, untuk meningkatkan atau menciptakan situasi belajar

mengajar yang kondusif dengan mengetahui dan menguji pemicu kekurangan peserta didik saat menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan yang benar.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik mampu menguasai suatu hal baru dalam menjalani proses belajar yang kondusif supaya mampu mengembangkan hasil belajar saat menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan yang benar.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk perbandingan saat memilih strategi instansi pendidikan saat proses pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi atau mengembangkan kemahiran berbahasa peserta didik saat menulis teks eksplanasi.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dan membentuk petunjuk referensi bagi peneliti lain yang memilih topik yang sama dalam memaksimalkan penelitian dengan mengembangkan kemahiran berbahasa peserta didik saat menulis teks eksplanasi menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

1.6 Definisi Istilah

1. Kemahiran menulis

Menulis merupakan kemahiran berbahasa yang reseptif dan produktif.

2. Teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah tulisan yang memuat proses atau cara yang bersangkutan dengan kejadian fenomena alam, sosial, sains dan budaya. Teks eksplanasi bermula dari teka-teki penulis berkaitan 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi.

